

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI PRIMAKU DALAM PENILAIAN STATUS GIZI PADA BALITA DI PMB ISLAH WAHYUNI DI WILAYAH DESA KUALU TAHUN 2024

**FITRIANI NABABAN
23611013**

Masalah yang sering dialami saat melakukan pencatatan dilembar penilaian mingguan status gizi pada balita adalah masalah waktu karena didalam penilaian tersebut sangat membutuhkan beberapa waktu yang cukup lama apalagi disaat pasien ramai sehingga petugas pelayanan menjadi terburu – buru dalam mengisi data di buku KIA anak dan dapat mengakibatkan kurangnya efektif terhadap hasil pemantauan perkembangan yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan penanggulangannya harus melibat beberapa digitalisasi yang terkait. Permasalahan dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan aplikasi primaku dalam penilaian status gizi pada balita di PMB Islah Wahyuni di wilayah desa kualu tahun 2024.

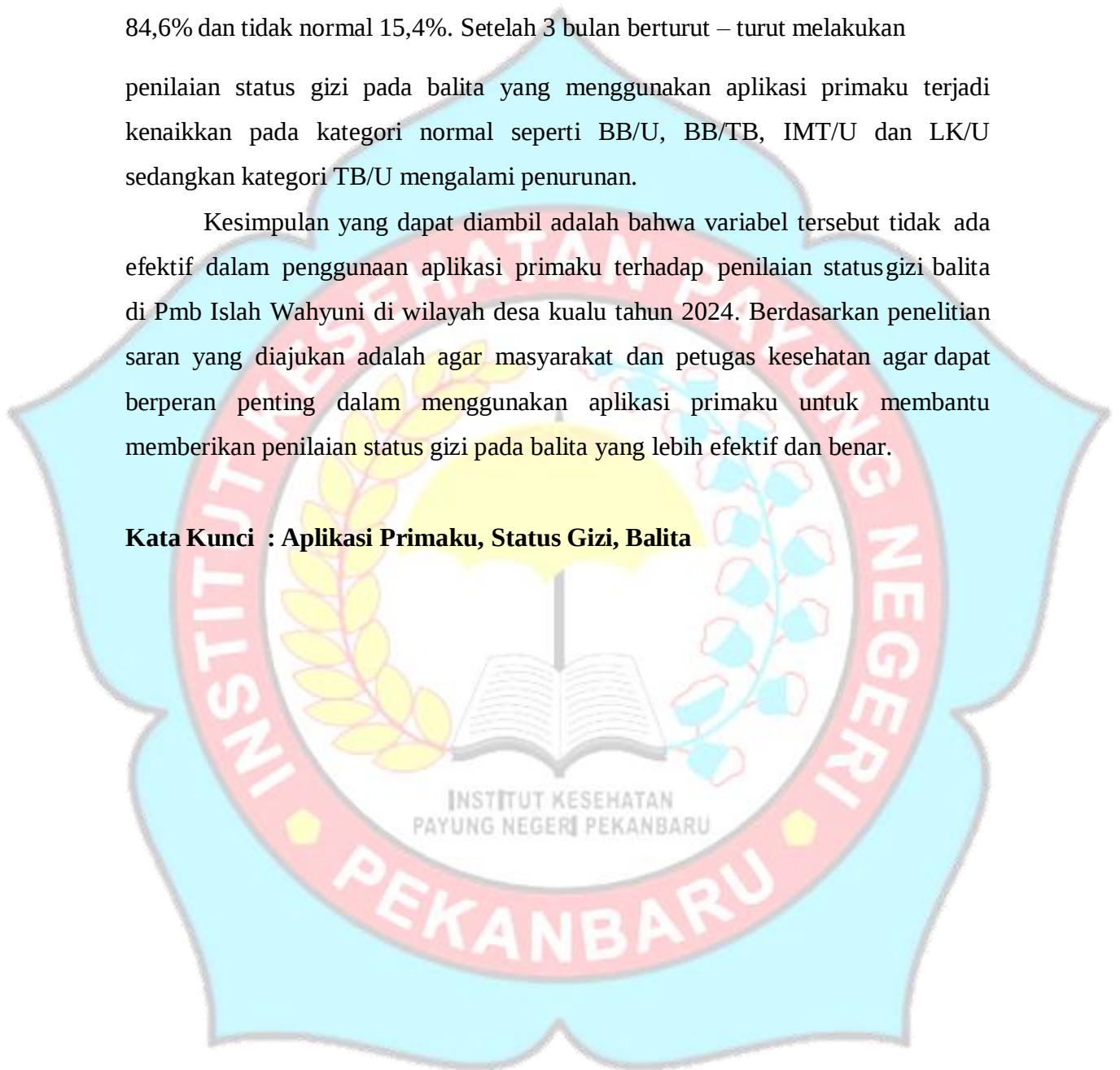
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi primaku dalam penilaian status gizi pada balita di PMB islah wahyuni di wilayah desa kualu tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif yang menggunakan *Cross Sectional Survey*. Penelitian ini dilakukan di PMB Islah wahyuni di wilayah desa kualu dari bulan April, Mei dan Juni 2024 dengan populasi penelitian yaitu 174 balita dan sampel penelitian sebanyak 64 balita, disaat melakukan penelitian pada bulan Juni tahun 2024 terdapat 12 balita yang tidak dapat hadir sehingga sampel digunakan berkurang menjadi 52 balita.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan secara univariat menggunakan statistik deskritif. Hasil analisis efektifitas yang menggunakan aplikasi primaku dalam penilaian status gizi balita dari bulan April, Mei, dan Juni diperoleh bahwa 52 responden

yaitu BB/U yang normal 76,9% dan tidak normal 23,1%, BB/TB yang normal 69,2% dan tidak normal 30,8%, IMT/U yang normal 69,2% dan tidak normal 30,8%, TB/U yang normal 76,9% dan tidak normal 23,1%, LK/U yang normal 84,6% dan tidak normal 15,4%. Setelah 3 bulan berturut – turut melakukan penilaian status gizi pada balita yang menggunakan aplikasi primaku terjadi kenaikan pada kategori normal seperti BB/U, BB/TB, IMT/U dan LK/U sedangkan kategori TB/U mengalami penurunan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variabel tersebut tidak ada efektif dalam penggunaan aplikasi primaku terhadap penilaian status gizi balita di Pmb Islah Wahyuni di wilayah desa kualu tahun 2024. Berdasarkan penelitian saran yang diajukan adalah agar masyarakat dan petugas kesehatan agar dapat berperan penting dalam menggunakan aplikasi primaku untuk membantu memberikan penilaian status gizi pada balita yang lebih efektif dan benar.

Kata Kunci : Aplikasi Primaku, Status Gizi, Balita



ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF USING PRIMAKU APPLICATION IN ASSESSING NUTRITION STATUS IN TODDLERS IN PMB ISLAH WAHYUNI IN KUALU VILLAGE AREA IN 2024

**FITRIANI NABABAN
23611013**

The problem that is often experienced when recording on daily or weekly assessment sheets of nutritional status in toddlers is the problem of time because the assessment really requires quite a long time, especially when there are many patients so that service officers are in a hurry to fill in data in the child's KIA book and can result in less effective results of development monitoring that has been carried out. Therefore, the approach to overcoming it must involve several related digitalizations. The problem in this study is the effectiveness of using the Primaku application in assessing nutritional status in toddlers at PMB Islah Wahyuni in the Kualu village area in 2024.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of the Primaku application in assessing nutritional status in toddlers at PMB Islah Wahyuni in the Kualu village area in 2024. This type of research is a quantitative descriptive type using a Cross Sectional Survey. This research was conducted at PMB Islah Wahyuni in the Kualu village area from April, May and June 2024 with a research population of 174 toddlers and a research sample of 64 toddlers, when conducting research in June 2024 there were 12 toddlers who could not attend so that the sample used was reduced to 52 toddlers.

Data collection using questionnaires. Data analysis was carried out univariately using descriptive statistics. The results of the analysis of the effectiveness of using or not using the Primaku application in assessing the nutritional status of toddlers from April, May, and June obtained that 52 respondents, namely normal BB/U 76.9% and abnormal 23.1%, normal BB/TB 69.2% and abnormal 30.8%, normal IMT/U 69.2% and abnormal 30.8%, normal TB/U 76.9% and abnormal 23.1%, normal LK/U 84.6% and abnormal 15.4%. After 3 consecutive months of assessing the nutritional status of toddlers using the Primaku application, there was an increase in the normal category such as BB/U, BB/TB, IMT/U and LK/U while the TB/U category decreased.

The conclusion that can be drawn is that these variables are not effective in the use of the Primaku application for assessing the nutritional status of toddlers at Pmb Islah Wahyuni in the Kualu village area in 2024. Based on the research, the suggestion put forward is that the community and health workers can play an important role in using the Primaku application to help provide a more effective and correct assessment of the nutritional status of toddlers.

Keywords: Primaku Application, Nutritional Status, Toddler

